

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

LYS Animation Studio merupakan studio animasi yang berfokus pada produksi animasi dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D) yang menekankan pengangkatan budaya lokal Bali dalam setiap karya yang dihasilkan. Studio ini dikenal memiliki kualitas tampilan visual yang mampu bersaing pada tingkat global. Informasi yang disajikan bersumber dari dokumen perusahaan, serta didukung oleh data dan informasi yang diperoleh dari pemberitaan dan sumber internet yang relevan.

2.1.1 Profil Perusahaan

LYS Animation Studio merupakan studio animasi lokal Indonesia yang dikembangkan secara independen sejak 1 Januari 2024 oleh Ida Bagus Ista Krishna (BaliTV, 2024). Studio ini berlokasi strategis di Jl. Saturnus No.27, Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80114. Studio ini bergerak di sector industri bidang kreatif animasi yang berbudaya Bali dengan visualisasi 2D dan 3D. LYS Animation memiliki komitmen dalam menghasilkan karya dan produksi animasi menawarkan inovasi kreatif yang akan memberikan hasil yang berkualitas serta mendukung kebutuhan klien. Selain itu LYS Animation Studio yang berbasis di Bali, dikenal dengan studio yang memberikan pengembangan visual animasi 3D yang menonjolkan kualitas grafis yang detail dan atmosfer yang kuat. Pengolahan elemen visual seperti pencahayaan sinar matahari pagi, elemen sungai, vegetasi, serta tata lingkungan dirancang secara detail dan realistis. Sehingga, studio ini memiliki identitas visual yang erat dengan kebudayaan Nusantara, khususnya Bali, yang terlihat dari desain karakter, busana, properti, hingga latar tempat yang mencerminkan nuansa budaya lokal (Suadnyana & Mahendro, 2024).



Gambar 2.1 Logo LYS Animation Studio
Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Logo LYS Animation Studio merupakan representasi identitas dari sebuah perusahaan, dimana LYS merupakan “*Love Your Seft*” Yang dipersingkat. Inisial LYS melambangkan sebuah nilai kepercayaan diri dalam proses pembuatan karya yang dibuat. Bentuk logo LYS yang geometris mencerminkan kerja yang terstruktur, profesional, dan inovatif. Penggunaan warna pada logo dengan warna ungu menunjukkan kreativitas, keunikan, dan imajinasi yang menjadi karakter utama LYS Animation Studio. Bentuk logo LYS Animation Studio yang geometris mencerminkan kerja yang terstruktur, profesional, dan inovatif. Penggunaan warna pada logo dengan warna ungu menunjukkan kreativitas, keunikan, dan imajinasi yang menjadi karakter utama LYS Animation Studio.

Dalam upaya memperkuat eksistensinya di industri animasi serta berkontribusi terhadap perkembangan sektor kreatif, LYS Animation Studio memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi studio animasi yang berkontribusi dalam memajukan industri animasi di Bali dan nasional, serta menghasilkan karya animasi berkualitas yang tidak hanya diproduksi sebagai serial, tetapi juga mampu berkembang menjadi karya layar lebar.

2. Misi

- a. Mengembangkan sektor kreatif animasi di Bali sebagai alternatif selain pariwisata.
- b. Mengajak dan membina generasi muda Bali untuk aktif berkarya di bidang animasi.
- c. Membuat program pembelajaran animasi guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kreatif.

LYS Animation Studio dalam menunjang kebutuhan produksi animasi memiliki fasilitas yang mendukung dalam proses produksi animasi. Studio ini memiliki empat *personal computer* (PC) yang memiliki kemampuan yang mumpuni dan perangkat komponen terbaru dalam proses produksi untuk mempercepat proses pengerjaan serta *rendering* dalam tahap pembuatan animasi. Ketersediaan fasilitas ruang rapat yang memiliki kapasitas hingga 13 orang, yang difungsikan sebagai ruang diskusi terkait ide dan konsep dalam proyek-proyek animasi.

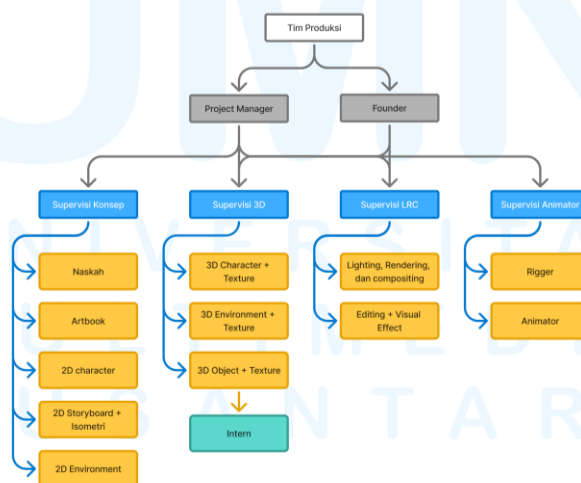
2.1.2 Sejarah Perusahaan

LYS Animation Studio didirikan berdasarkan inspirasi dari pengalaman kerja Ida Bagus Ista Krishna dalam bidang animasi serta melihat belum adanya karya animasi lokal berbasis IP budaya yang dikembangkan serta dilanjutkan secara serius (BaliTV, 2024). Keinginan untuk menciptakan animasi lokal yang ikonik dan berlandaskan budaya nasional menjadi salah satu latar belakang utama pendirian studio ini. Proses pendirian LYS Animation Studio dimulai dengan pendanaan pribadi dan pengelolaan sumber daya manusia secara mandiri. Perekrutan tim dilakukan dengan mengajak pemuda-pemudi Bali melalui *direct message* (DM) Instagram serta melalui relasi dari lingkungan pendidikan kampus. Pada tahap awal, tim terdiri dari 15 orang, dengan 7 orang sebagai tim inti dan 8 orang sebagai *animator* magang. Pada awal operasionalnya, studio ini memiliki fasilitas yang terbatas, yaitu empat *personal computer* untuk kebutuhan produksi 3D, beberapa laptop, serta tablet sebagai alat gambar, dengan sebagian anggota

tim menggunakan perangkat pribadi dan bekerja secara *Work From Home* (WFH) (TVRI Nasional, 2024). Nama LYS Animation Studio merupakan singkatan yang terinspirasi dari lagu berjudul “*Love Your Self*” dari salah satu album BTS (*Beyond the Scene*) yang merupakan grup band asal korea selatan yang disukai oleh Ida Bagus Ista Krishna, yang kemudian dijadikan identitas nama studio (BaliTV, 2024).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

LYS Animation Studio dalam proses produksinya melibatkan berbagai divisi yang diawasi secara langsung oleh *Founder* sekaligus yang menangani dan memberi keputusan mulai dari konsep hingga akhir dan negosiasi dengan klien. Dalam alur produksi animasi di LYS Animation Studio, *Founder* dibantu oleh *Project Manager* yang bertanggung jawab dalam mengatur jalannya produksi secara operasional, termasuk mengoordinasikan alur kerja tiap divisi mendukung aspek visual, teknis, dan produksi. Alur kerja divisi tersusun secara terstruktur dan terorganisir, yang berkaitan secara bertahap dalam setiap proses pembuatan animasi. Melalui sistem yang diterapkan, memberikan kemudahan dalam alur pengerjaan pada setiap divisi yang saling berkaitan, mulai dari tahap konsep hingga tahap akhir yang berjalan dalam satu alur. Berikut merupakan struktur kerja LYS Animation Studio dalam pengerjaan proyek yang dilakukan:



Gambar 2.2 Struktur organisasi LYS Animation Studio

Struktur organisasi LYS Animation Studio dalam proses pengerjaan proyek animasi ditanggung jawab dan diawasi oleh *Founder* dan *project manager*, yaitu *founder* secara langsung, yang mengatur mulai dari tahap awal konsep hingga keputusan tahap akhir serta proses negosiasi. Dalam pelaksanaannya, *project manager* akan memantau setiap divisi terkait kinerja *Lead* hingga anggota di setiap divisi agar berjalan dengan benar dan sesuai kebutuhan. Selain itu, dilakukan evaluasi setiap minggu untuk melihat kinerja setiap divisi, mulai dari *supervisor* hingga anggota, guna memastikan jalannya proses produksi.

Lead divisi sebagai penghubung antara *founder* selaku penanggung jawab dan anggota bertugas dalam mengawasi anggota pada masing-masing divisi serta memberikan *brief* kepada anggota, dan bertanggung jawab atas proses pekerjaan yang dilakukan anggota dari tahap awal hingga tahap akhir. Dalam LYS Animation Studio, *Lead* divisi dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu *Lead* konsep, *Lead* 3D, *Lead* animator, dan *Lead* LRC. Dimana divisi 2D konsep yang bertanggung jawab terhadap tahap awal animasi, mulai dari diskusi ide, konsep cerita, karakter, hingga *environment*. Dalam divisi konsep, pembagian kerja anggota meliputi naskah, *artbook*, 2D karakter, 2D *storytelling*, dan isometri. Selanjutnya, terdapat Divisi 3D yang berada pada bagian *modeler* yang berperan dalam mengimplementasikan konsep 2D menjadi bentuk 3D *final* serta memberikan tekstur. Pembagian anggota pada divisi ini meliputi 3D *character*, 3D *object*, dan 3D *environment*.

Divisi berikutnya adalah *animator* yang bertanggung jawab atas pergerakan atau proses interaksi objek 3D yang telah dibuat oleh divisi 3D *modeler*, meliputi ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan pergerakan kamera. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab dalam pembuatan *rigging* agar objek 3D dapat digerakkan secara optimal. Divisi terakhir dalam tahap finalisasi adalah divisi LRC yang bertugas dalam *proses compositing*, pengaturan pencahayaan, *rendering* setiap *scene*, serta pengeditan hasil *rendering*, mulai dari *visual effect* hingga *sound effect*. Divisi ini memastikan hasil animasi sesuai dengan kebutuhan klien.

2.3 Portofolio Perusahaan

Sejak LYS Animation Studio didirikan pada awal tahun 2024, sebagai studio animasi telah membuat beberapa karya animasi yang diproduksi secara mandiri dan kerja sama dengan klien. Karya-karya yang telah dibuat mencakup gaya visual 3D maupun 2D yang memiliki unsur kebudayaan Bali yang kuat. Dimana karya yang dihasilkan merupakan representasi dari identitas LYS Animation Studio sebagai studio animasi yang mengedepankan nilai budaya dan kualitas visual hasil karya animasinya.

2.3.1 Made And The Lost Spirit

Animasi “*Made and The Lost Spirit*” merupakan karya animasi pertama yang diproduksi oleh LYS Animation Studio. Animasi ini menggunakan gaya visual 3D dengan mengangkat tema kebudayaan Bali yang dipadukan dengan unsur fantasi. Selain itu, karya ini terinspirasi dari Hari Raya Galungan sebagai representasi kemenangan kebaikan (*dharma*) melawan keburukan (*adharma*), sehingga menghadirkan nilai budaya Bali yang kuat dalam ceritanya.



Gambar 2.3 Poster Film Animasi *Made And The lost Spirit*
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Dalam ceritanya tentang perjalanan seorang anak laki-laki bernama Made yang berusaha berlatih menjadi kuat untuk mengalahkan roh jahat dan menghidupkan kembali desanya yang rusak. cerita animasi yang dikemas dengan petulangan spritual serta konflik sehiagga mamapu membangun ikatan emosional dan pendidikan moral yang ingin di samapiakan khussnya perjuangan, kebernaian, dan nilai-nilai kebaikan. Didukung dengan kualitas visual yang ditampilkan melalui penggunaan CGI Yang memukau, seperti pengaturan pencahayaan, tekstur karakter, objek, serta penataan lingkungan yang detail terlihat secara natural. Selain itu, penggunaan komposisi warna yang eksotis mampu memperkuat atmosfer visual animasi.

Animasi ini yang dipublikasikan di *platform* media sosial berupa youtube dan instagram yang berhasil mendapatkan perhatian luas. Hal tersebut membuat LYS Animatiaon Studi banyak dikenal serta membuka peluang peluang LYS Animation Studio dalam mendapatkan dukungan secara langsung oleh kementrian kratif dan mendapatkan kesempatan diliput dalam program televisi yang membahas proses produksi, pengembangan ide, hingga latar belakang berdirinya studio. Rencana kedepannya, animasi ini akan dikembangkan menjadi sebuah serial episode. Proses produksinya membutuhkan dukungan dana yang lebih besar serta keterlibatan investor untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas animasi.

2.3.2 Sekar When the Flower Blooms

Animasi lainnya yang telah diproduksi oleh LYS Animation Studio merupakan sebuah animasi pendek dengan gaya visual 2D berjudul “Sekar *When the Flower Blooms*”. Animasi ini dipublikasikan pada 5 Juli 2025 melalui platform media sosial dalam bentuk vidio trailer berdurasi 1 menit 20 detik. Cerita yang dihadirkan dalam animasi ini, mengisahkan seorang perempuan bernama Sekar yang berusaha mencari makna kebebasan dalam hidupnya.



Gambar 2.4 Poster Short Animation Sekar
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Dalam sebuah *trailer*, ditampilkan visual ilustrasi 2D yang kuat dengan nuansa kebudayaan Bali yang tercermin melalui busana adat yang dikenakan oleh Sekar. Selain itu, kebudayaan Bali juga tercermin dari lingkungan yang berlatar pedesaan Bali pada masa lampau dengan elemen gapura. Komposisi penggunaan warna yang harmonis dengan shading yang rapi mendukung kualitas animasi yang estetik dan menarik bagi penonton.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA